
Sosialisasi Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kampung Lio Cimahi

Anggita Lestari¹, Nugraha Sugiarta²,
Altalcra Imam Fherin³

Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia¹
Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia²
Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia³

Email : anggitalestari@unibi.ac.id¹, nugrahasugiarta@unibi.ac.id²,
altalcraimandaf@gmail.com³

Abstrak

Teknologi zaman ini begitu canggih dan semakin memudahkan kehidupan manusia karena aksesnya yang sangat mudah, sehingga bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun. Zaman ini disebut era digital karena semua informasi sangat mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan sebuah sistem yang terhubung dengan internet. Salah satu yang sedang populer di era ini adalah media sosial, tempat untuk melakukan interaksi di dunia maya. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan pemaparan tentang peran orang tua dalam mendidik anak di era digital kepada ibu-ibu PKK di kecamatan Cimahi Utara supaya meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman bagi para orang tua di era digital ini. Target khusus kami yaitu kepada para ibu-ibu PKK setempat yang diharapkan dapat memahami dan mengetahui bagaimana cara yang tepat menerapkan sebuah pola asuh di era digital seperti saat ini dan tidak ada batasan usia bagi para pengguna media sosial, sehingga bisa diakses oleh siapa pun. Karena kebebasannya tersebut membuat sebagian besar anak dibawah umur menggunakannya tanpa diawasi oleh orang tua. Karena kurangnya pengawasan tersebut, menyebabkan anak-anak bebas memasuki dunia maya dengan sesuka hati, itu lah yang menyebabkan anak-anak mengakses berbagai konten yang tidak sesuai dengan usianya. Dengan kemudahan di era ini juga anak-anak dan remaja terkadang malas untuk membaca dan belajar, karena mereka sudah mengetahui bagaimana cara mencari jawaban di internet. Selain itu, anak-anak jadi kurang memiliki tata karma kepada orang yang lebih tua karena mereka sering meniru sikap dan perilaku orang dewasa yang mereka tonton dari konten media sosial. Dengan melihat fenomena tersebut maka orang tua harus menjadi agen pertama dalam mendidik anak di era digital saat ini. Supaya anak memiliki kendali dan dapat mengetahui tentang kehidupan di era ini. Tidak selalu anak yang harus lebih unggul dibandingkan orang tuannya, tetapi orang tua pun harus lebih cerdas di masa kini agar bisa membentuk karakter anak dengan baik.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Mendidik Anak, Era Digital

Abstract

Technology today is so sophisticated and increasingly facilitates human life because of its easy access, so it can be done anytime and anywhere. This era is called the digital age because all information is very easy and quickly obtained and disseminated using an internet-connected system. One that is popular in this era is social media, a place to interact in cyberspace. The implementation of this community service program aims to carry out exposure about the role of parents in educating children in the digital era to PKK mothers in North Cimahi sub-district in order to increase understanding, knowledge, and experience for parents in this digital era. Our special target is for local PKK mothers who are expected to understand and know how to properly implement a parenting pattern in the digital era as it is today and there is no age limit for social media users, so it can be accessed by anyone. Because of this freedom, most minors use it without being supervised by parents. Because of the lack of supervision, causing children to freely enter cyberspace at will, it is what causes children to access various content that is not appropriate for their age. With ease in this era also children and teenagers are sometimes lazy to read and learn, because they already know how to find answers on the internet. In addition, children have less karmic behavior to older people because they often mimic the attitudes and behaviors of adults they watch from social media content. By looking at the phenomenon, parents must be the first agents in educating children in today's digital era. So that children have control and can know about life in this era. Not always children who must be superior to their master, but parents must be smarter in the present in order to form the character of the child well.

Keywords: Community Service, Educate the children, Digital Age

1. PENDAHULUAN

Era digital merupakan istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet, atau lebih khusus lagi teknologi informasi. Di era ini manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Era digital ditandai dengan adanya teknologi, di mana terjadi peningkatan pada kecepatan dan arus pergantian pengetahuan dalam ekonomi dan kehidupan masyarakat. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian

besar kebutuhan manusia. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif maupun perubahan yang tidak baik sebagai dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia. Melihat perkembangan era digital saat ini, manusia khususnya anak-anak sedang memasuki "revolusi digital" atau disebut dengan generasi milenial (generasi melek teknologi) dimana menurut (Marc Prensky 2001) dalam (Rastati 2018) generasi ini juga termasuk ke dalam *digital immigrant*

yaitu generasi atau orang-orang yang lahir setelah teknologi ditemukan. Mereka adalah generasi yang terpesona oleh internet sekaligus mengadopsinya dalam berbagai aspek. Usia anak-anak hingga remaja merupakan usia dimana mereka menjadi penikmat teknologi. Anak-anak tumbuh bersama perangkat teknologi digital atau gadget dalam genggam, aktivitas keseharian lekat dengan internet serta teknologi informasi lainnya. Anak-anak aktif berkomunikasi dan berinteraksi melalui media sosial dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sana. Namun faktanya, banyak orang tua di zaman digital ini menitipkan anak-anak mereka di dunia online. Orang tua berpikir, dengan begitu mereka tidak akan lagi disibukkan dengan keluh kesah anak. Tanpa diketahui, semakin sering orang tua membebaskan anak dengan membiarkan bermain teknologi, anak akan merasa seperti kecanduan dan tidak dapat lepas dari hal tersebut.

Menurut Hurlock dalam (Aslan 2019), untuk mengantisipasi anak-anak di zaman era digital sekarang, yang paling berkesan adalah pola asuh. Sistem pola asuh ini juga, menampilkan teladan yang baik oleh orangtua kepada anaknya. Anak dapat mencari kesenangan dengan games online, curhat melalui media sosial seperti facebook, dan berbelanja di daring online, serta menunjukkan eksistensi dan popularitas melalui instagram. Keringnya hubungan memunculkan kerenggangan permanen di generasi berikutnya,

bahwa kebiasaan itulah yang menjadi jalan hidup yang dipraktikan secara turun temurun. Masa anak-anak adalah masa dimana ia tidak bisa melakukan aktivitas sendiridan masih membutuhkan orang lain untuk menyelesaikannya. Seorang anak juga belum bisa memutuskan suatu masalah sendiri, mereka masih bergantung pada orangtua. Di sinilah peran orang tua sangat penting untuk mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah. Pembentukan pribadi yang baik perlu diajarkan sejak dini agar anak mempunyai watak dan tingkah laku yang baik untuk masa depannya. Dalam prosesnya, kepribadian terbentuk berdasarkan hasil meniru, baik dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar. Orang tua harus mengajarkan kebiasaan yang baik pada anaknya, karena kebiasaan akan ada pada alam bawah sadar mereka, sehingga akan mereka lakukan sampai dewasa. Oleh karenanya, peran serta posisi orang tua khususnya mitra Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimahi Utara sangat dibutuhkan dalam mendidik anak pada saat ini. Meskipun di era digital anak telah dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, orang tua tetap menjadi pendidik yang paling utama dan pertama. Teknologi hanyalah sebagai pendamping untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak.

2. TARGET LUARAN

Terkait dengan penjelasan yang diuraikan pada pendahuluan di atas mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak dan remaja di era digital serta permasalahan yang dilematis. Maka dari itu yang menjadi target dan luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

2.1 Target

Target dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) UNIBI ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak di Era *Digital* ini.

2.2 Luaran

Jenis luaran yang akan di hasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dibuat ini:

- a. Pengetahuan
Mendapatkan pengetahuan mengenai bahaya dari penggunaan media sosial yang berlebihan pada anak di bawah umur dan cara mendidik anak di era *digital*.
- b. Perubahan Sikap
Dengan mengetahui bagaimana pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak di Era Digital, mitra Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimahi Utara akan mempunyai sikap dalam menanggapi teknologi yang berkembang pesat saat ini. Sehingga akan menemukan solusi terbaik masing-masing untuk memberikan pembelajaran dan pendidikan berteknologi yang baik dan

benar kepada anak-anak.

3. METODE PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini beberapa hal yang menjadi perhatian khusus dalam pengembangan metode pengabdian kepada masyarakat ialah dengan memberikan sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan dalam 1 (Satu) hari pelaksanaan yang terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang adalah sebagai berikut:

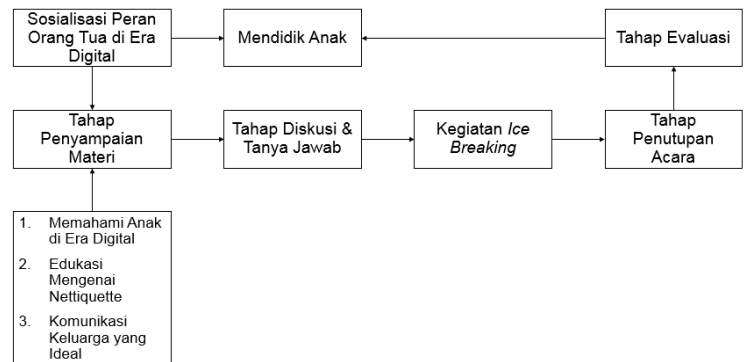
1. Tahap Penyampaian Materi
Pada tahap ini, pemateri memaparkan bahasan mengenai “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak di Era Digital” kepada *Audience* yang terbagi menjadi 3 (tiga) materi dengan judul sebagai berikut:
 - a) Sosialisasi Memahami Anak di Era Digital
 - b) Sosialisasi Peran Orang Tua Dalam Mengedukasi Anak dan Remaja Mengenai *Netiquette* di Media Sosial
 - c) Sosialisasi Komunikasi Keluarga yang Ideal di Era Digital
2. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab
Pada tahap ini, pemateri dan *Audience* saling berinteraksi untuk berdiskusi mengenai topik

- yang dibahas dalam sosialisasi tersebut. Selain itu disertai sesi tanya jawab yang bertujuan untuk lebih menggali lebih atau ada *point-point* yang belum di pahami oleh *Audience* mengenai topik yang dibahas dan bersifat diskusi terbuka sehingga Ibu-Ibu PKK mendapatkan kenyamanan untuk berdiskusi apapun perihal materi yang sudah diberikan.
3. Kegiatan *Ice Breaking*
Pada tahap ini, pemateri dari kelompok akan mengajak *Audience* untuk melakukan ice breaking agar *Audience* tidak bosan dan membangkitkan semangat. Selain itu ada *doorprize* yang di siapkan agar acara lebih berkesan bagi para *Audience*. Kegiatan Ice breaking tersebut dilakukan oleh MC dan panitia yang diharuskan membawa atmosfer menyenangkan.
 4. Tahap Penutupan Acara
Pada tahap ini, para *Audience* di beri kesempatan untuk memberikan kesan dan pesan pada acara sosialisasi ini sehingga dapat membantu proses evaluasi. Selain itu, aka nada pemberian sertifikat pada Kampung Lio dan Pemateri juga penandatanganan MoU antara UNIBI dan PKK Kampung Lio Cimahi. Terakhir akan diadakan juga foto bersama seluruh pelaksana dan *Audience*.
 5. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bagian yang penting dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena akan menggambarkan kualitas kegiatan tersebut. Ada dua tahap evaluasi yang akan dilakukan dalam pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni:

- a) Evaluasi pada akhir pelatihan, yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta.
- b) Evaluasi pada akhir pelatihan, untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para anggota dari mahasiswa UNIBI.

Berikut adalah Skema Metode Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat:



Gambar 3.1 Skema Metode Pelaksanaan dan Evaluasi
Sumber: Olan Pelaksana, 2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dapat diukur secara kuantitatif dikarenakan respon dan *feedback* dari materi yang telah diberikan oleh pemateri dan *audience* bersifat subjektif. Interpretasi yang didapatkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini tergantung dari perspektif masing-masing *audience*. Kegiatan tersebut berjalan dengan sangat baik, terlihat dari kesigapan seluruh panitia dan keikutsertaan *audience* dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Partisipasi yang diberikan oleh *audience* sangat besar, mereka tidak pernah merasa ragu untuk bertanya hal-hal yang masih belum mereka pahami. Keingintahuan dan rasa penasaran *audience* sangat tinggi sehingga para pemateri ikut bersemangat dalam menjelaskan setiap isu-isu yang terjadi seputar Pendidikan anak dan remaja di era digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi *audience* yang notabene-nya adalah Ibu-Ibu PKK yang aktif dan selalu ingin belajar dalam konteks mendidik anak dan remaja di era digital dikarenakan *audience* mayoritas mempunyai anak dan remaja yang mempunyai

pemasalahan dilematis yang sama yaitu menginginkan anak-anak mereka bisa bijak dalam menggunakan internet, khususnya dalam hal ini adalah media sosial yang mempunyai berbagai macam dampak positif dan negatif yang nantinya dapat berpengaruh pada pola pikir, kreativitas, dan pembangunan karakter diri mereka. Oleh karena itu, dari hasil tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesadaran orang tua akan dampak dan pengaruh apa saja teknologi digital bagi pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya dalam aspek perilaku dan psikologis anak.
2. Meningkatnya pemahaman orang tua mengenai bagaimana cara yang tepat untuk mendidik anak di era digital untuk tidak menjadikan teknologi digital sebagai cara menanggapi kelah-kesuh anak.
3. Meningkatnya wawasan dan pengetahuan orang tua bagaimana cara menggunakan teknologi digital yang baik dan benar agar bisa memantau apa saja yang anak lakukan di dunia online.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai penutup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berikut adalah kesimpulan yang dapat di paparkan:

1. Peran orang tua dalam era digital sangat penting untuk pertumbuhan pola pikir, karakter, dan kreativitas anak.
2. Orang tua cerdas dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami etika dalam ber-sosial media.
3. Komunikasi dengan keluarga merupakan kunci utama anak belajar mengenai kejujuran saar terpapar media sosial.

5.2 Saran

Dengan mengingat betapa besar aksiologis dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Lio Cimahi ini menjadi kegiatan rutin dengan pemberian materi yang bervariasi dan relevan dalam bidang ilmu komunikasi yang tentunya dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat.
2. Diharapkan para orang tua yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi *agent of change* dan menyebarkan pengetahuannya pada orang tua lain yang belum

memahami arti peran orang tua di era digital.

6. REFERENSI

- Aslan, Aslan. 2019. "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital." *Jurnal Studia Insania* 7(1): 20.
- Marc Prensky. 2001. "Digital Natives, Digital Immigrants." *On the Horizon MCB University Press* 9(5).
- Rastati, Ranny. 2018. "MEDIA LITERASI BAGI DIGITAL NATIVES: PERSPEKTIF GENERASI Z DI JAKARTA." *Jurnal Kwangsan* 6(1): 60.